BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi Piutang merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait dan saling bekerja sama satu sama lain untuk mendapatkan informasi berupa data keuangan mengenai piutang. Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang sudah terkomputerisasi pada perusahaan, memudahkan segala kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan piutang. Namun, kadangkala sistem berjalan yang sudah terkomputerisasi masih memiliki kelemahan seperti adanya *human error*, pengendalian yang masih kurang baik sehingga membuat kerja sistem yang ada masih belum optimal.

Sistem informasi akuntansi yang berjalan sudah hampir sempurna. Sistem dikatakan sempurna karena jika dilihat dari standar akuntansinya, siklus dari mulai adanya transaksi saat masuk ke jurnal umum lalu diposting ke buku besar, sudah terkomputerisasi pengolahan datanya. Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang berjalan menggunakan program aplikasi Jafir namum hanya pada satu bagian saja. Informasi masih kurang karena belum membuat kartu piutang dan laporan piutang. Selain itu, mengalami kelemahan pengendalian pada saat menentukan umur piutang.

PT. DCM (Dadali Citra Mandiri) merupakan bentuk perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang manufaktur yang terdiri dari pekerjaan konstruksi gedung dan pembangunan tower, selain itu bergerak di bidang jasa seperti perbaikan kerusakan kabel, pengecetan gedung, perbaikan jaringan telepon. PT DCM adalah salah satu perusahaan yang sudah memiliki Sistem Informasi Akuntansi Piutang terkomputerisasi tetapi cara kerjanya belum optimal.

Untuk lebih mengoptimalkan kinerja dari Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang ada, maka penulis akan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Piutang dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server untuk mengatur *database*, sistem akan terkomputerisasi lebih baik dan bekerja lebih optimal. Penulis memutuskan untuk menganbil judul: "**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG**

PADA PT. DCM (DADALI CITRA MANDIRI) DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mendefinisikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Piutang di PT DCM.
B. Bagaimana Mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Piutang di PT DCM dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya bahasan masalah yang berkaitan dengan Sistem informasi Akuntansi Piutang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

A. Pencatatan akuntansi yang digunakan di perusahaan adalah *accrual basic.*
B. Pengembangan sistem dibuat untuk penyempurnan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang berkaitan dengan bidang jasa saja dan melakukan perubahan deskripsi jabatan hanya pada Staf Jasa Teknik, Staf Akuntansi Pajak, Staf Akuntansi Keuangan, dan Direktur. Selain itu menambahkan kartu piutang, laporan piutang, dan daftar umur piutang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

A. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Piutang di PT DCM.

B. Untuk Mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usulan di PT. DCM dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Menurut *Kamus Besar Indonesia* unit analisis ialah sebagai berikut: "unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". (2001:43). Menurut Uma Sekaran Buku *Metodologi penelitian untuk bisnis* unit analisis ialah sebagai berukut: "unit analisis ialah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (2006:248)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu untuk mendapatkan informasi. Penulis melakukan penelitian pada PT. DCM (Dadali Citra Mandiri) yang bertempat di Jalan Karawitan No. 88 Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi Populasi menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: "populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel."(2000:77). Definisi kedua menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "populasi adalah seluruh item yang ada disebut dengan *universe.*"(2005:631). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu.

Definisi menurut Said Kelana Asnawi dan Chandara dalam buku *Metode Penelitian Keuangan* menerangkan bahwa sampel adalah Pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan.(2006:16). Menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "sampel adalah sebagian item yang dipilih."(2005:631)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi tapi yang mencerminkan populasi yang dijadikan suatu contoh. Populasi dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu seluruh dokumen dari tahun

2002 sampai tahun 2008 yang berkaitan dengan piutang dan dibutuhkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT. DCM seperti seluruh Nota Pesanan, Rekapitulasi, Surat Permohonan Pembayaran, Berita Acara Serah Terima, Data Tagihan, Bukti Tagihan, Neraca, Laporan laba-rugi dan Rekening Koran. Sampel yang diambil yaitu Data Tagihan, Neraca, dan Laporan laba-rugi pada tahun 2008.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Staf Akuntansi Keuangan yaitu pada Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang ada di perusahaan tempat melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir pada buku *Metode Penelitian*, yaitu: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(2005:84). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian terapan. Definisi Penelitian Terapan itu sendiri menurut Moh. Nazir dalam buku *Metode Penelitian* ialah: "penelitian terapan penyelidikan yang hati-hati, sistematika dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005:26). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan untuk sesuatu hal.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.
Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”(2001:91)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan data campuran, karena ada yang menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif, selain itu peneliti juga menggunakan data primer dan sekunder karena disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder. Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir pada buku *Metode Penelitian*, yaitu: “penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat.”(2005:89), sedangkan desain penelitian data Primer dan data Sekunder menurut Moh. Nazir dalam buku *Metode Penelitian* adalah:

“Jenis desain penelitian Primer dan Sekunder adalah Desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.”(2005:50)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informan yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis dalam melakukan penelitian. Menurut Moh. Nazir

dalam buku *Metode penelitian* adalah: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, foto objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”(2005:54)

Menurut Sedarmayanti pada buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* menerangkan bahwa metode penelitian eksplanatoris ialah: “penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”(2002:22)**.** Metode penelitian yang ketiga digunakan adalah metode penelitian dengan tujuan evaluatif. Definisi menurut teori Suchman dalam buku karangan Moh. Nazir dalam buku *Metode Penelitian* adalah:

> “Penelitian evaluatif sebagai penentuan (apakah berdasarkan opini, catatan, data subjektif, atau objektif) hasil (apakah baik atau tidak baik, sementara atau permanen, segera ataupun ditunda) yang diperoleh dengan beberapa kegiatan (suatu program, sebagian dari program, dan sebagainya) yang dibuat untuk memperoleh suatu tujuan tentang nilai atau *performance*.”(2005:54)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan karena penelitian dilakukan dalam kondisi tertentu dan akan dipaparkan nantinya, selain itu menggunakan metode penelitian eksplanatoris karena adanya percobaan penyempurnaan dari suatu sistem yang ada di perusahaan. Metode terakhir yaitu penelitian dengan tujuan evaluatif karena dalam penelitian ini tidak hanya melihat hasil akhir, tapi juga aspek-aspek lain seperti kualitas dan kuantitas upaya, efisiensi, spesifikasi mengapa dan bagaimana program tersebut.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang

dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (2005:175). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti ke tempat penelitian.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*) menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." (2005:195)

2. Pengamatan (*Observation*) menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(2005:196)

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, karena penulis melakukan tanya jawab dengan sumber. Observasi juga dilakukan karena penulis melakukan penelitian dengan datang langsung ke perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(2005:93)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang terkait dengan penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, metodologi pengembangan sistem adalah: ”langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.”(2001:39)

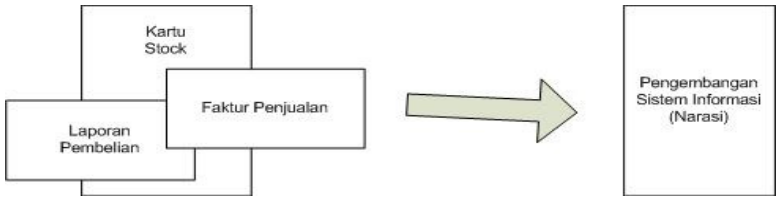
Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”(2004:68)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sistem yang ada.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam metodologi pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

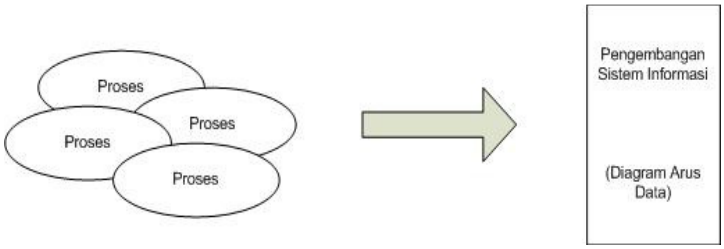
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*

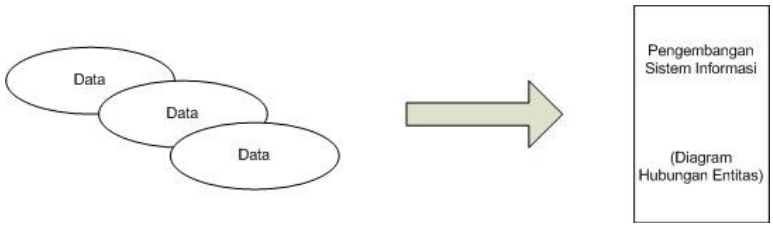
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Process*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



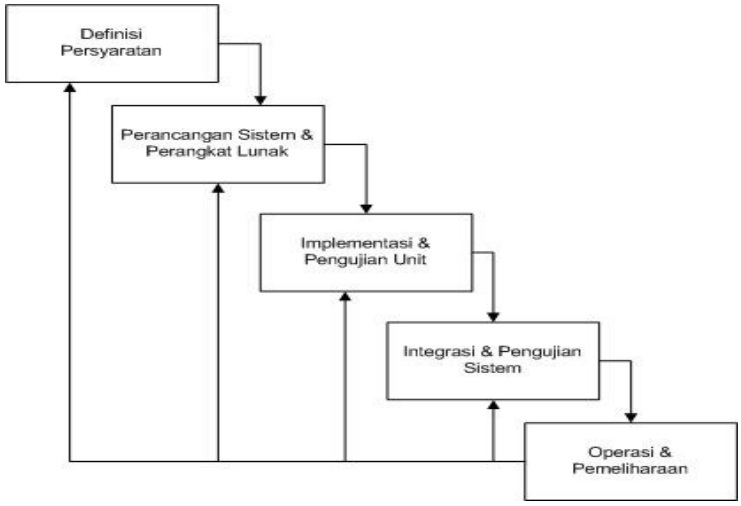
Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu struktur pengembangan sistem *waterfall* karena dalam penelitian penulis mengerjakannya secara bertahap.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.”(2005:35)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Struktur pengembangan sistem adalah tahapan yang ditempuh oleh penulis dalam mengembangkan sistem yang ada. Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2003:4)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penilitian yang dilakukan memiliki kegunaan-kegunaan antara lain sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Mengetahui bagaimana cara mengembangkan IPTEK dalam perusahaan di bidang sistem dengan cara terjun langsung ke perusahaan. Selain itu menerapkan apa yang telah dipelajari selama masa kuliah serta menambah wawasan terutama dalam sistem informasi akuntansi piutang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data dan informasi saat melakukan pengembangan penelitian atau penelitian baru.

B. Kegunaan operasional

   Bagi Perusahaan

   Pengembangan sistem yang dibuat dapat memudahkan *user* dalam memproses data dan lebih mengefisienkan serta mengefektifkan cara kerja sistem. Kegunaan lainnya yaitu mengoptimalkan cara kerja untuk menghasilkan informasi sesuai kebutuhan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis yaitu bertempat di PT DCM (Dadali Citra Mandiri), Jalan Karawitan No. 88 Bandung. PT DCM merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang jasa kontruksi dan telekomunikasi seperti perbaikan kerusakan kabel, pengecetan gedung, perbaikan jaringan telepon, dll. Penulis melakukan penelitian di bagian Staf Akuntansi Keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian penulis yaitu dari bulan Oktober 2009 hingga bulan Agustus tahun 2010.

Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam *time schedule* di bawah ini.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun										
		2009			2010							
		Oktober	November	Desember	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan											
	b. Pengajuan Surat Izin											
	c. Pengambilan data & interview pada PT DCM											
2	Penyusunan Proposal											
3	Pengumpulan Proposal											
4	Review Proposal											
5	Seminar Proposal											
6	Revisi Proposal											
7	Penyusunan laporan dan bimbingan BAB I, II, dan III											
8	Bimbingan Program											
9	Bimbinan BAB IV dan V											
10	Penyempurnaan TA											
11	Seminar TA											
12	Revisi TA											
13	Sidang TA											
14	Revisi TA											
15	Penyumpulan Draft TA											

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada PT DCM adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan

metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan teori-teori yang mendukung dari pembahasan masalah atau judul yang diangkat saat penelitian dilakukan.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menerangkan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang berjalan yang ada di perusahaan dimana penulis melakukan penelitian.

BAB IV : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG

Bab ini menerangkan mengenai pengembangan sistem yang diusulkan oleh penulis setelah melihat beberapa kelemahan dari sistem yang berjalan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menerangkan mengenai simpulan dan saran dari pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang diusulkan.